SKRIPSI

ETNOBOTANI TANAMAN KUMIS KUCING *(Orthosiphon aristatus)* SEBAGAI OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT SUKU NIAS DI DESA SISARAHILI I, KECAMATAN MANDREHE, KABUPATEN NIAS BARAT

Disusun Oleh:
Nitha Sejahtera Gulo
NPM: 220802316

PROGRAM STUDI
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2026

ETNOBOTANI TANAMAN KUMIS KUCING *(Orthosiphon aristatus)* SEBAGAI OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT SUKU NIAS DI DESA SISARAHILI I, KECAMATAN MANDREHE, KABUPATEN NIAS BARAT

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Biologi
Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh
derajat Sarjana S-1

Disusun Oleh:
Nitha Sejahtera Gulo
NPM: 220802316

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2026

PENGESAHAN

Mengesahkan Skripsi dengan judul:

ETNOBOTANI TANAMAN KUMIS KUCING *(Orthosiphon aristatus)* SEBAGAI OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT SUKU NIAS DI DESA SISARAHILI I, KECAMATAN MANDREHE, KABUPATEN NIAS BARAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nitha Sejahtera Gulo
NPM: 220802316
Konsentrasi Studi Teknobio-Lingkungan
Program Studi Biologi

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada hari Senin, 15 Juni 2026
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana S-1

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua Penguji
(Dra. Lorensia Indah Murwani Yulianti, M.Si.)

Anggota Penguji
(Drs. Patricius Kianto Atmodjo, M.Si.)

Sekretaris Penguji
(Prof. Ir. Ign. Pramana Yuda, M.Si., Ph.D.)

Yogyakarta, 30 Juni 2026
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNOBIOLOGI
Dekan,

(apt. Ines Septiani Hartoyo, S.Farm., M.Sc., Ph.D.)

PENGESAHAN

Mengesahkan Skripsi dengan judul:

ETNOBOTANI TANAMAN KUMIS KUCING *(Orthosiphon aristatus)* SEBAGAI OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT SUKU NIAS DI DESA SISARAHILI I, KECAMATAN MANDREHE, KABUPATEN NIAS BARAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nitha Sejahtera Gulo
NPM: 220802316
Konsentrasi Studi Teknobio-Lingkungan
Program Studi Biologi

Dinyatakan telah memenihi syarat untuk diujikan pada 15 Juni, 2026

menyetujui

Dosen Pembimbing Utama	Dosen Pembimbing Pendamping
(Dra. Lorensia Indah Murwani Yulianti, M.Si.)	(Prof. Ir. Ign. Pramana Yuda, M.Si., Ph.D.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah, berkat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian serta menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul *"Etnobotani Tanaman Kumis Kucing (Orthosiphon aristatus) sebagai Obat Tradisional di Masyarakat Desa Sisarahili I, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat."* Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, serta wawasan baru, khususnya terkait pemanfaatan tanaman kumis kucing sebagai obat tradisional, termasuk cara pengolahan dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kasih, penyertaan, dan berkat-Nya yang senantiasa menyertai penulis dalam setiap proses kehidupan, khususnya selama pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini.

2. Kepada orang tua tercinta, Bapak Siredi Gulo dan Ibu Yuliati Gulo, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun materi, serta semangat yang tiada henti kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dra. L. Indah Murwani Yulianti, M.Si., selaku dosen pembimbing utama, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga kepada penulis selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
4. Bapak Prof. Ir. Ign. Pramana Yuda., M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
5. Informan dan seluruh responden yang telah bersedia berpartisipasi serta meluangkan waktu dalam membantu proses pengambilan data di lapangan selama penelitian skripsi ini, sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan baik.
6. Staf Tata Usaha Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses administrasi, khususnya dalam pengurusan surat-menyurat serta perizinan selama pengajuan hingga pelaksanaan penelitian skripsi ini.

7. Kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses dan tantangan selama penyusunan skripsi ini hingga akhirnya dapat menyelesaikannya dengan baik.
8. Kepada saudara/saudari penulis, yaitu Titian, Pinta, Yurika, Nura, Mercy, Muli, Ronaldo, Romantis, dan Ros Dewi, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada teman saya Prety, sinta, Miseri, Perlin, Angel, Maria, dan Tover, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman penulis, yaitu Putri, Akram, Putri Nurmalita dan Zaki, yang telah hadir dan menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi yang tidak mudah ini, sebagai teman berbagi, penyemangat, serta teman yang selalu ada untuk membantu mengurangi stres selama pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN… iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRACT xiii
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS 7
A. Etnobotani 7
B. Deskripsi Kumis Kucing 8
C. Pemanfaatan Kumis Kucing 11
D. Gambaran Umum Masyarakat Suku Nias di Desa Sisarahili I 12
E. Hipotesis 13
III. METODE 14
A. Tempat dan Waktu Penelitian 14
B. Alat 14
C. Rancangan Pengambilan Sampel 14
D. Cara kerja 16
1. Identifikasi Tanaman 16
2. Wawancara dan Kuesioner 17
1. Analisis hasil Wawancara 19
2. Analisis Tingkat Kepentingan 19
3. *Informant Consensus Factor* (ICF) 20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 21

A. Karakteristik Responden 21
a. Bahasa 21
b. Umur responden 22
c. Pekerjaan 24
d. Pendidikan Terakhir 26
B. Pengetahuan Etnobotani Masyarakat 27
1. Bagian Tanaman yang DiManfaatkan 30
2. Jenis Penyakit yang dapat diobati 33
3. Cara Pengolahan Kumis Kucing 41
a. Metode Perebusan 41
b. Metode Pengeringan 42
c. Metode Penyaringan 43
d. Metode Penyeduhan diair Panas 43
4. Persepsi Masyarakat dalam Penggunaan Kumis Kucing terhadap Efek Samping 47
A. Kesimpulan 49
B. Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tanaman Kumis Kucing 10
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian 14
Gambar 3 Grafik Umur Responden 22
Gambar 4 Grafik Sumber Informasi Pengetahuan Masyarakat 28
Gambar 5 Grafik Bagian Tanaman yang DiManfaatkan 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Panduan Pertanyaan Kuesioner 2 65
Lampiran 3 Kegiatan pengumpulan data melalui wawancara masyarakat Desa....66
Lampiran 4 Hasil Analisis ICF.....66
Lampiran 5 Hasil Data Wawancara.....67

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang etnobotani tanaman kumis kucing sebagai obat tradisional pada masyarakat Suku Nias di Desa Sisarahili I, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap tanaman kumis kucing, bagian tanaman yang dimanfaatkan, cara pengolahan, jenis penyakit yang dapat diobati, serta peran budaya dalam mempertahankan penggunaan tanaman tersebut secara turun-temurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pengetahuan yang sangat tinggi terhadap tanaman kumis kucing dan sebagian besar informasi mengenai tanaman ini diperoleh dari keluarga maupun ere atau tokoh adat. Bagian tanaman yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun karena dianggap memiliki kandungan senyawa aktif yang tinggi dan mudah digunakan sebagai obat tradisional. Selain daun, batang dan bunga juga dimanfaatkan meskipun dalam jumlah yang lebih sedikit. Tanaman kumis kucing diketahui digunakan untuk mengobati berbagai penyakit seperti batu ginjal, hipertensi, asam urat, infeksi saluran kemih, batuk, rematik, dan demam, dengan penyakit batu ginjal sebagai penyakit yang paling banyak diketahui dapat diobati menggunakan tanaman tersebut. Cara pengolahan yang umum dilakukan masyarakat yaitu dengan metode perebusan, penyeduhan, pengeringan, dan ekstraksi, dimana metode perebusan menjadi cara yang paling dominan digunakan karena dianggap praktis dan efektif dalam mempertahankan khasiat tanaman. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sisarahili I masih memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pengobatan tradisional dibandingkan pengobatan medis modern. Pemanfaatan tanaman kumis kucing tidak hanya menjadi bagian dari sistem pengobatan tradisional, tetapi juga mencerminkan adanya kearifan lokal dan pelestarian budaya masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun.

Kata kunci : Etnobotani, tanaman kumis kucing, pengobatan tradisional, komunitas Nias, kearifan lokal, tanaman obat.

ABSTRACT

This study discusses the ethnobotanical study of the use of cat's whiskers as a traditional medicine among the Nias people in Sisarahili I Village, Mandrehe District, West Nias Regency. The study aims to determine the level of community knowledge of the cat's whiskers plant, the parts of the plant used, processing methods, types of diseases that can be treated, and the role of culture in maintaining the use of the plant from generation to generation. The results of the study indicate that the community has a very high level of knowledge of the cat's whiskers plant and most information about this plant is obtained from family and ere or traditional leaders. The most widely used part of the plant is the leaves because they are considered to have a high content of active compounds and are easy to use as a traditional medicine. In addition to the leaves, the stems and flowers are also used, although in smaller quantities. The cat's whiskers plant is known to be used to treat various diseases such as kidney stones, hypertension, gout, urinary tract infections, coughs, rheumatism, and fever, with kidney stones being the disease most commonly known to be treated using this plant. Common processing methods used by the community include boiling, brewing, drying, and extraction, with boiling being the most dominant method used because it is considered practical and effective in maintaining the plant's properties. This research also shows that the people of Sisarahili I Village still have a high level of trust in traditional medicine compared to modern medical treatments. The use of cat's whiskers is not only part of the traditional healing system but also reflects local wisdom and the preservation of a cultural tradition passed down through generations.

Keywords : Ethnobotany, cat's whiskers plant, traditional medicine, Nias community, local wisdom, medicinal plants.